ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Kyai Hasan Mukmin, Studi tentang perannya memimpin perlawanan petani pada pemerintah kolonial Belanda di Gedangan 1904. Peneliti membatasi permasalahan pada tiga hal, yaitu mengenai biografi Kyai Hasan Mukmin, latar belakang terjadinya perlawanan petani di Gedangan pada tahun 1904, dan peran Kyai Hasan Mukmni dalam perlawanan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan historis untuk merekonstruksi sejarah, biografis untuk menggambarkan sosok Kyai Hasan Mukmin, dan sosiologis untuk mengetahui bagaimana kondisi masyarakat dibawah pemerintahan Belanda saat itu. Teori yang digunakan adalah teori konflik Jonathan Turner, teori tindakan sosial dan kepemimpinan oleh Max Weber, dan teori peran. Sedangan metodenya adalah metode sejarah, yang melalui step pengumpulan data (*heuristik*), kritik sumber, interpretasi dan historiografi.

Dari penelitian ini ditemukan fakta bahwa Kyai Hasan Mukmin merupakan tokoh yang memimpin perlawanan petani di Gedangan pada tahun 1904. Kondisi masyarakat dibawah pemerintahan Belanda mendesaknya untuk menggerakkan suatu kelompok masyarakat yang mayoritas adalah petani, melalui sebuah deklarasi bahwa dirinya dalah seorang Imam Mahdi yang akan membebaskan rakyat dari ketidakadilan. Pemberontakan Gedangan berlangsung cukup singkat, namun berhasil membuat Pemerintah Kolonial Belanda kuwalahan dan memasok pasukan dari pusat untuk memberi bantuan. Dampak terbesar dari perlawanan ini adalah dipecatnya Pejabat Residen Surabaya, karena kelalaiannya dalam menyelesaikan konflik-konflik yang terjadi di masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This research entitled Kyai Hasan Mukmin study about his roles in leading peasant's uprising against colonial government in Gedangan 1904. Researcher limits statement of problems on biography of Kyai Hasan Mukmin, historical background of peasant's uprising, and roles of Kyai Hasan Mukmin in Gedangan's uprising 1904.

This research uses historical approach to reconstruct history, biographical approach to describe Kyai Hasan Mukmin, and sociological approach to investigate situation at that time under colonial government. This research uses some theories. They are theory of conflict that proposed by Jonathan Turner, theory of social action and leadership that proposed by Max Weber, and theory of role. This research uses historical method as research methodology by doing some steps. They are collecting data (heuristic), criticizing sources, interpreting and historiography.

Result of this research shows the fact that Kyai Hasan Mukmin is a prominent figure who leads peasant's uprising in Gedangan 1904. Social situation under colonial government push Kyai Hasan Mukmin to make a group which majority is peasants to rebel through a declaration which claim Kyai Hasan Mukmin as Imam Mahdi who will free people from injustice. Gedangan's uprising did not take long time, but make colonial government get some troubles and send the troops to give support and help against uprising. The most impact of Gedangan's uprising is deposition of Surabaya Resident Officials because dereliction in solving conflicts that occurred in society at that time.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id